

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif. Untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang jenis datanya kualitatif, berupa pernyataan, kalimat, dan dokumen. Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu.¹ Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan secara konseptual atau suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang terkandung dalam pernyataan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.² Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun

¹ Musfiqon, Panduan lengkap *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm. 56

² Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm. 64

yang dimaksud kegiatan di sini adalah peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat siswa di M.Ts. Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat siswa di M.Ts. Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada:

Tempat penelitian :

1. M.Ts. Muhammadiyah 3 Giriwoyo, Wonogiri
2. M.Ts. Muhammadiyah 4 Tawangharjo, Giriwoyo, Wonogiri
3. M.Ts. Muhammadiyah 5 Tukulrejo, Giriwoyo Wonogiri

Waktu penelitian : 17 April 2014 - 17 Juni 2014

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan karena memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

baru. Artinya data yang diperoleh memang asli dari lapangan dan baru, bukan data yang sudah lama atau yang telah diolah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴

Data primer, yaitu data yang akan diperoleh dari guru PAI, Kepala Madrasah, dan peserta didik yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat siswa di Madrasah.

Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari karyawan/bagian Tata Usaha (TU) diantaranya mengenai sejarah berdirinya dan perkembangan, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik.

D. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reseach* yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki.⁵

⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Jfilia Indonesia, 2002), hlm. 82

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) , hlm. 24.

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Mengingat penelitian ini difokuskan pada peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat siswa di M.Ts. Muhamadiyah Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri, maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai fokus penelitian. Adapun secara ringkas pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶

Peneliti melakukan observasi secara terbuka, yakni pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 158

secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara terbuka.⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera, yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat siswa di M.Ts. Muhamadiyah Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri.

2. Wawancara

Instrumen ini berfungsi untuk pengambilan data di lapangan. Pada tehnik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.⁸ Objek yang diwawancarai adalah guru PAI, Kepala Madrasah dan peserta didik.

Pada penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan lebih dahulu.⁹ Hal

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, hlm. 79

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, hlm. 80

ini fungsinya agar peneliti dapat menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Studi Dokumentasi peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tata tertib madrasah yang berasal dari dokumen-dokumen M.Ts. Muhammadiyah di Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri.

F. Uji Keabsahan data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empirik, data yang telah terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data.¹¹

Adapun penggunaan uji keabsahan data, peneliti menggunakan tiga uji keabsahan data yakni:

1. Triangulasi (sumber data, metode pengumpulan data, dan waktu penelitian) Triangulasi merupakan teknik

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 81

¹¹ Masyuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 26

pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

- a. Sumber; yakni peneliti mencari informasi lain tentang topik yang digali dari beberapa sumber. Contohnya mencari informasi dari guru PAI, kepala sekolah, para murid, dan pengawas.
 - b. Metode; yakni peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan dengan lebih dari satu metode, seperti wawancara, pengamatan dan dokumen.
 - c. Waktu; yakni pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Cara ini memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi, keterpercayaan, dan kedalaman, serta kerincian data.¹²
2. Ketekunan atau keajegan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan analisis yang konsisten atau tentatif.¹³
 3. Perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Ia menambah waktu berada di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif para

¹² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 103-105

¹³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 72

partisipan. Jadi, peneliti mencoba membersihkan kemungkinan bias pribadinya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Mohammad Ali, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrasikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.

2. Display atau sajian data

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

¹⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, hlm. 103

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 334.

3. Verifikasi atau penyimpulan data¹⁶

Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara khas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang terkait dengannya.¹⁷

¹⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167

¹⁷ Kafemad, dkk, *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pusaka Setia, 2000), hlm. 103